

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi kondisi Awal

Sebelum mendeskripsikan kondisi kelas 3 SDN Polagan 3 kecamatan Galis Pamekasan, peneliti menggali terlebih dahulu informasi terkait yang ada dilembaga tersebut dengan observasi dan dokumentasi, dari hasil observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan beberapa informasi, antara lain :

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN POLAGAN 3
Nama Kepala Sekolah	: Kusyairi, S. Pd.
N.I.S	: 18
N.S.S	: 101052604005
N.P.S.N	: 20527380
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi	: Daerah
Kecamatan	: Galis
Desa/Kelurahan	: Pamekasan
Jalan	: Jl. Raya Keppo
Kode Pos	: 69382
Telepon	: -

Status Sekolah : Negeri

2. Visi

Unggul Dalam Prestasi Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berdasarkan Iman, Taqwa dan Akhlakul Karimah Serta berwawasan Lingkungan.

3. Misi

- a. Mewujudkan kualitas proses belajar mengajar dan bimbingan penyuluhan dengan menggunakan multi metode dan multi media.
- b. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, inovatif, produktif, efektif, menyenangkan dan sepanjang hayat.
- c. Menumbuhkembangkan daya saing bagi seluruh warga sekolah untuk berprestasi dibidang akademik dan non akademik tingkat lokal maupun nasional.
- d. Mensinergikan pembelajaran muatan lokal keterampilan kerajinan dengan potensi masyarakat dilingkungan sekolah.
- e. Meningkatkan kepedulian sosial dan budaya hidup sehat.
- f. Menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan sekolah yang hijau, bersih dan sehat.

4. Struktur Organisasi SDN Polagan 3

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SDN Polagan 3

Nama	Kedudukan/jabatan
Kusyairi, S. Pd.	Kepala Sekolah

Akhmad Syaifil Qomar, S. Pd.	Operator
Shofiatul Ummaizah, S. Pd. SD.	Unit Perpustakaan
Jurnalifah, S. Pd.	Wali Kelas 1
Horriyah, S. Pd.	Wali kelas II
Faridatun, S. Pd.	Wali Kelas III
Fatimatus Zahroh, S. Pd.	Wali Kelas IV
Mohammad Kholikin, S. Pd. SD.	Wali Kelas V
Ahmad Yani Erfan, S. Pd.	Wali Kelas VI
Suba'iyah, S. Pd. SD.	Guru Muatan Lokal
Karnia, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris

5. Jumlah Siswa

Tabel 4.2 Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
Satu	19 Orang
Dua	14 Orang
Tiga	21 Orang
Empat	16 Orang
Lima	23 Orang
Enam	19 Orang

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

Uraian	Kondisi
Ruang Guru	Baik
Ruang kelas	Sangat Baik
Perpustakaan	Baik
Laboratorium Solat	Sangat Baik
Ruang Uks	Baik
Toilet	Baik
Kantin Sekolah	Baik

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 januari 2023 dapat diketahui bahwasannya sarana dan prasarana yang ada di SDN Polagan 3 dapat dikatakan baik. Bukan hanya itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap siswa kelas 3 yang akan menjadi bahan dalam pelaksanaan penelitian ini. Pembelajaran yang diterangkan oleh guru kurang menarik perhatian siswa, sehingga sebagian siswa ada yang menganggap pembelajaran yang membosankan dan kurang menyenangkan karena strategi yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan diskusi. Metode tersebut sering kali kita jumpai di hampir semua sekolah. Metode ceramah dan diskusi sering kita jumpai karena seorang guru tidak perlu ribet menyiapkan media sebelum mengajar,

cukup melihat materi dan menjelaskan. Hal ini juga bisa memicu adanya kebisingan dan berbicara sendiri dari siswa yang sudah merasakan kebosanan akan hal mendengar seorang guru dalam menerangkan materi, dalam hal ini perlu adanya sedikit inovasi atau perbaikan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Reward and Punishment*

a. Observasi Kegiatan Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana peneliti menggunakan metode *reward and punishment*. Peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2023 diawali dengan komunikasi peneliti dengan guru kelas 3 atau wali kelas tentang adanya permasalahan yang muncul dan perlu adanya peningkatan kearah yang lebih baik. Temuan awal hasil observasi aktivitas guru muatan PPKN dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru Mata Pelajaran Ppkn Pra Siklus

No	Objek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru membuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.			√	
2	Guru memberikan apresiasi.		√		

3	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.				√
4	Guru menanyakan dari materi tersebut, manakah yang termasuk hak dan manakah yang termasuk kewajiban.		√		
5	guru membagi kelas menjadi dua kelompok untuk melakukan sebuah permainan, dan menjelaskan cara bermainnya.	√			
6	Guru menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan. Serta memberikan <i>reward and punishment</i> untuk kelompok yang menang dan yang kalah.			√	
7	Guru menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan hari ini		√		
8	Guru menutup pembelajaran yang sudah dilakukan.				√
Skor Total		21			
Jumlah Minimum		8			
Jumlah Maksimum		32			
Persentase Aktivitas Guru		65,63%			

Dalam tabel 4.4 diatas, dapat kita diketahui bahwasannya hasil dari aktivitas guru dalam pembelajaran PPKN diperoleh skor total 21, skor minimum 8, dan skor maksimum 32. Dan untuk persentase aktivitas guru mencapai 65,63% yang diperoleh dari jumlah skor aktivitas dibagi skor maksimal dan dikalikan 100.

Dalam kegiatan pra siklus ini, peneliti juga melakukan observasi pada peserta didik, tujuannya yaitu untuk mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran PPKN. Berikut adalah kisi-kisi observasi dan skor aktifitas siswa pada kegiatan pra siklus

Tabel 4.5 kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus

Aspek	Indikator	Skor
Aktivitas siswa	1. Menggunakan bahasa yang santun kepada yang lebih tua atau teman sebaya.	4
	2. Budayakan 3 S (senyum, sapa, salam)	4
	3. Mengucapkan salam ketika hendak masuk ataupun keluar ruangan.	4
	4. Mengacungkan tangan sebelum menjawab pertanyaan dengan menggunakan tangan kanan.	4
	5. Memiliki rasa tanggung jawab.	4

Dalam observasi aktivitas siswa ini, terdapat 5 aspek yang diamati. Penilaian dilakukan dengan pemberian skor, skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah 1. Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa pra siklus:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Anisy D.N	1	3	1	1	2	8
2	Auliyatu F	2	1	1	2	3	9

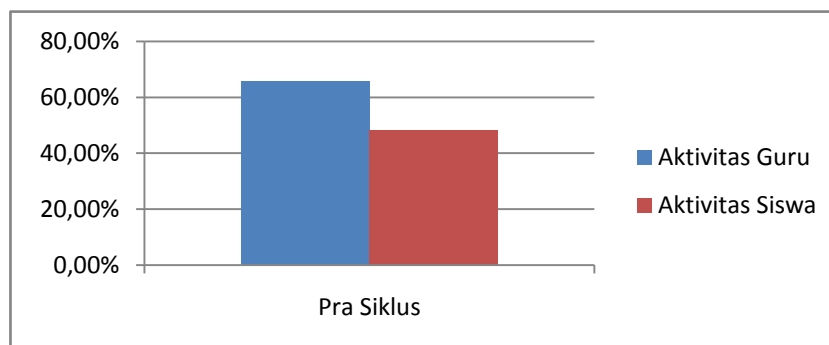
3	Dewi A	3	2	4	2	3	14
4	Fina N.I	2	2	1	2	1	8
5	Gantari B.P	1	1	2	2	1	7
6	Kayla A.R	2	3	2	1	2	10
7	Moh.Fikhriy A	2	1	1	1	1	6
8	Moh.Gazy H	3	2	3	3	2	13
9	Moh.Zildan A.F	3	1	3	1	1	9
10	Meilina R.N	2	1	2	2	3	10
11	Muhammad R.F	1	3	1	1	2	8
12	Narya A	2	1	1	3	2	9
13	Naura K	3	2	2	1	1	9
14	Quthrotun N	3	1	2	3	1	10
15	Septa H.A	2	2	2	1	3	10
16	Sheyla O.A	3	1	2	4	2	12
17	Siti H.Z	3	2	3	1	1	10
18	Sultan D.E.M	2	3	1	1	1	8
19	Wildan K.N	1	2	3	3	1	10
20	Yaqdan R.A	4	2	2	1	4	13

21	Sofiatul K	1	2	2	3	2	10
Jumlah		4	3	4	3	3	203
		6	8	1	9	9	
Skor Total		203					
Skor Minimum		105					
Skor Maksimum		420					
Persentase Aktivitas Siswa		48,33%					

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwasannya aktivitas siswa pada mata pelajaran PPKN menggunakan metode *reward and punishment* mendapatkan skor total yaitu 203, skor minimum 105 dan skor maksimum 420, dengan persentase aktifitas siswa yaitu mencapai 48,33% yang diperoleh dari jumlah skor aktivitas dibagi jumlah skor maksimal kemudian dikalikan 100

Berdasarkan tabel 4,4 dan 4.6 diatas diketahui bahwasannya aktivitas guru yaitu 65,63% dan persentase aktivitas siswa 48,33% dengan persentase yang masih rendah. Dapat kita lihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.1 Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Pra Siklus



b. Angket

Pada kegiatan pra siklus ini, peneliti juga memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui sikap siswa kelas 3 dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kisi-kisi Angket Siswa Pra Siklus

Aspek	Indikator	Skor
Aktivitas siswa	1. Saya bersikap sopan santun kepada guru.	20
	2. Saya bersikap sopan santun kepada sesama siswa.	20
	3. Senyum, salam, dan sapa.	20
	4. Saya menjaga perkataan dengan cara tidak berkata kotor.	20
	5. Saya menghargai pendapat teman atau orang lain.	20

Setelah diadakan angket untuk siswa, peneliti melakukan rekapitulasi terhadap hasil dari tes berbentuk tabel seperti dibawah ini:

Tabel 4.8 Kriteria Penilaian Angket Siswa

Kriteria	Nilai
----------	-------

Sangat Baik	90-100
Baik	79-89
Cukup	70-78
Buruk	60-69
Buruk Sekali	<60

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Angket Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Anisy D.N	20	20	10	10	20	80
2	Auliyatu F	20	10	20	10	10	70
3	Dewi A	20	15	15	20	15	85
4	Fina N.I	15	15	10	15	10	75
5	Gantari B.P	15	15	20	15	10	75
6	Kayla A.R	15	15	10	10	10	60
7	Moh.Fikhriy A	15	15	10	10	15	65
8	Moh.Gazy H	20	10	10	10	15	65
9	Moh.Zildan A.F	15	10	15	15	10	65
10	Meilina R.N	15	20	10	15	10	70
11	Muhammad	15	10	10	10	10	55

	R.F						
12	Narya A	15	15	10	15	20	75
13	Naura K	20	15	15	15	15	80
14	Quthrotun N	20	15	10	10	15	70
15	Septa H.A	20	15	15	10	10	70
16	Sheyla O.A	15	15	10	15	10	65
17	Siti H.Z	15	10	15	10	10	60
18	Sultan D.E.M	15	10	10	10	10	55
19	Wildan K.N	15	10	15	10	10	60
20	Yaqdan R.A	15	15	10	10	10	60
21	Sofiatul K	20	15	10	10	10	65
	Jumlah	355	28 0	28 0	25 5	25 5	1.425
	Jumlah Total Siswa	21					
	Skor Minimum	525					
	Skor Maksimum	2.100					
	Persentase Aktivitas Siswa	67,86%					

Setelah diadakan hasil Angket pada tabel 4.9, sikap siswa pada mata pelajaran Ppkn yaitu nilai total 1.425. jumlah total maksimum, jumlah total minimum, dan jumlah klasikal dan jumlah siswa tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata. peneliti melakukan rekapitulasi terhadap hasil dari tes berbentuk tabel seperti dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Data Angket Sikap Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Anisy D.N	80	Baik
2	Auliyatu F	70	Cukup
3	Dewi A	85	Baik
4	Fina N.I	75	Cukup
5	Gantari B.P	75	Cukup
6	Kayla A.R	60	Buruk
7	Moh.Fikhriy A	65	Buruk
8	Moh.Gazy H	65	Buruk
9	Moh.Zildan A.F	65	Buruk
10	Meilina R.N	70	Cukup
11	Muhammad R.F	55	Buruk Sekali
12	Narya A	75	Cukup

13	Naura K	80	Baik
14	Quthrotun N	70	Cukup
15	Septa H.A	70	Cukup
16	Sheyla O.A	65	Buruk
17	Siti H.Z	60	Buruk
18	Sultan D.E.M	55	Buruk
19	Wildan K.N	60	Buruk
20	Yaqdan R.A	60	Buruk
21	Sofiatul K	65	Buruk
Jumlah Total Siswa		21	
Jumlah Siswa Dalam Kategori sangat baik		-	
Jumlah Siswa Dalam Kategori Baik		3	
Jumlah Siswa Dalam Kategori Cukup		7	
Jumlah Siswa Dalam Kategori Buruk		10	
Jumlah Siswa Dalam Kategori Buruk Sekali		1	

Berdasarkan tabel 4,10 diatas, masih banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria. Banyak siswa yang terbilang masih perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk ke arah yang lebih baik lagi.

6. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan dengan rentetan sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Mempersiapkan bahan yang akan menjadi reward bagi siswa yang mencapai sesuatu yang memuaskan.
- 3) Membuat angket yang akan diisi oleh siswa.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tanggal 3 April 2023 peneliti melaksanakan kegiatan penelitian siklus 1, pada tahap ini peneliti sebagai observer, dibantu oleh guru kelas 3 untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Ppkn dengan menggunakan metode *Reward and Punishment*. Berikut tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus 1:

- 1) Pembelajaran dimulai dan dibuka dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan apresiasi.
- 3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.

- 4) Guru menjelaskan tentang hak dan kewajiban.
- 5) Siswa menyebutkan contoh hak dan kewajiban dirumah, sekolah, masyarakat, dan warga negara Indonesia.
- 6) siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul, “Haka dan Kewajiban” yang ada dibuku tema 6 subtema 1 pembelajaran 6 halaman 57.
- 7) Guru mengajukan pertanyaan: dari teks tersebut, manakah yang termasuk hak? Dari teks tersebut, manakah yang termasuk kewajiban?
- 8) Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok untuk melakukan sebuah permainan.
- 9) Guru menjelaskan cara bermainnya.
- 10) Bagi kelompok yang menang akan mendapatkan *Reward* atau hadiah dari guru. Sedangkan bagi kelompok yang kalah akan mendapatkan *Punishment* atau hukuman dari guru.
- 11) Setelah selesai melakukan permainan, siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.
- 12) Setelah selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.
- 13) Guru menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan.

14) Siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.

15) pelajaran ditutup dengan salam.

c. Observasi

Pada pertemuan yang dilakukan pada siklus 1 yaitu sebanyak dua kali, yang mana peneliti disini sebagai observer, mengamati aktivitas yang terjadi didalam kelas, terlebih aktivitas guru dan siswa.

1) Observasi Guru

Pada tahap observasi siklus 1 ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tujuannya yaitu untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Reward and Punishment*. Pada observasi siklus 1 ini berisi 8 aspek yang diamati, dengan pemberian skor tertinggi yaitu 4, dan untuk skor terendah yaitu 1. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Objek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru membuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.				√
2	Guru memberikan apresiasi.			√	

3	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.				√
4	Guru menanyakan dari materi tersebut, manakah yang termasuk hak dan manakah yang termasuk kewajiban.		√		
5	guru membagi kelas menjadi dua kelompok untuk melakukan sebuah permainan, dan menjelaskan cara bermainnya.		√		
6	Guru menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan. Serta memberikan <i>reward and punishment</i> untuk kelompok yang menang dan yang kalah.			√	
7	Guru menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan hari ini.		√		
8	Guru menutup pembelajaran yang sudah dilakukan.				√
Skor Total		24			
Jumlah Minimum		8			
Jumlah Maksimum		32			
Persentase Aktivitas Guru		75%			

Berdasarkan hasil data tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwasannya aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran ppkn dengan menggunakan metode *reward and punishment*

memperoleh skor 24, dengan skor minimum 8, dan skor maksimum 32, dan jumlah persentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu 75% yang diperoleh dari jumlah skor total dibagi skor maksimum dan dikalikan 100.

2) Observasi Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada siklus 1 dengan menggunakan metode *reward and punishment*. Berikut kisi-kisi tabel observasi siswa serta skor pada aktivitas siswa pada siklus 1:

Tabel 4.12 Kisi-kisi Aktivitas Siswa Siklus 1

Aspek	Indikator	Skor
Aktivitas siswa	1) Menggunakan bahasa yang santun kepada yang lebih tua atau teman sebaya.	4
	2) Budayakan 3 S (senyum, sapa, salam).	4
	3) Mengucapkan salam ketika hendak masuk ataupun keluar ruangan.	4
	4) Mengacungkan tangan sebelum menjawab pertanyaan dengan menggunakan tangan kanan.	4
	5) Memiliki rasa tanggung jawab.	4

Dalam observasi aktivitas siswa, ada lima (5) indikator yang diamati, dengan penilaian menggunakan 4 sebagai skor tertinggi

dan 1 sebagai skor terendah. Berikut adalah hasil dari observasi pada siklus 1:

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Anisy D.N	4	3	3	3	2	15
2	Auliyatu F	4	4	3	3	3	17
3	Dewi A	4	3	4	4	4	19
4	Fina N.I	3	3	3	3	3	15
5	Gantari B.P	4	3	2	2	3	14
6	Kayla A.R	4	3	3	2	2	14
7	Moh.Fikhriy A	4	2	2	3	2	13
8	Moh.Gazy H	3	3	3	3	3	15
9	Moh.Zildan A.F	4	2	3	2	3	14
10	Meilina R.N	4	3	2	2	3	14
11	Muhammad R.F	4	4	2	2	2	14
12	Narya A	4	4	2	3	2	15
13	Naura K	3	3	2	3	2	13
14	Quthrotun N	4	2	2	3	2	13
15	Septa H.A	3	3	2	2	3	13

16	Sheyla O.A	4	2	2	4	2	14
17	Siti H.Z	4	2	3	2	2	13
18	Sultan D.E.M	3	3	3	2	2	13
19	Wildan K.N	4	3	3	3	2	15
20	Yaqdan R.A	4	3	2	2	3	14
21	Sofiatul K	3	3	2	3	2	13
Jumlah		7 8	6 1	5 3	5 6	5 2	300
Skor Total		300					
Skor Minimum		105					
Skor Maksimum		420					
Persentase Aktivitas Siswa		71,42%					

Berdasarkan hasil data tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwasannya aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran ppkn dengan menggunakan metode *reward and punishment* memperoleh skor 300, dengan skor minimum 105, dan skor maksimum 420, dan jumlah persentase aktivitas siswa pada siklus 1 yaitu 71,42% yang diperoleh dari jumlah skor total dibagi skor maksimum dan dikalikan 100.

Berdasarkan tabel 4.11 dan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat hasil observasi siswa dan guru diperoleh persentase aktivitas siswa 71,42% dan aktivitas guru 75% berikut adalah persentase diagram aktivitas siswa dan guru siklus 1:



3) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui peningkatan sikap sopan santun siswa dengan menggunakan metode *reward and Punishment*. Berikut adalah kisi-kisi tabel hasil pencapaian siswa:

Tabel 4.14 Kisi-kisi Angket Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Bersikap sopan santun kepada guru.	20
2	Bersikap sopan terhadap sesama teman.	20
3	Senyum, salam, dan sapa..	20
4	Menjaga perkataan dengan cara tidak	20

	berkata kotor.	
5	Menghargai pendapat teman.	20

Setelah angket selesai dilaksanakan, perlu peneliti mengadakan rata-rata dari hasil angket siswa tersebut. Dari hasil rata-rata tersebut dapat diambil nilai klasifikasi nilai ketuntasan sikap siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Kriteria Penilaian Siswa Siklus I

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	90-100
Baik	79-89
Cukup	75-78
Buruk	60-74
Buruk Sekali	<60

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa yang diamati oleh peneliti, maka diperoleh nilai sikap sopan santun siswa kelas 3 pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Angket Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Anisy D.N	20	20	10	10	20	80

2	Auliyatu F	20	10	20	10	10	70
3	Dewi A	20	15	15	20	15	85
4	Fina N.I	15	15	10	15	10	75
5	Gantari B.P	15	15	20	15	10	75
6	Kayla A.R	15	15	10	10	10	60
7	Moh.Fikhriy A	15	15	10	10	15	65
8	Moh.Gazy H	20	10	10	10	15	65
9	Moh.Zildan A.F	15	10	15	15	10	65
10	Meilina R.N	15	20	10	15	10	70
11	Muhammad R.F	15	10	10	10	10	55
12	Narya A	15	15	10	15	20	75
13	Naura K	20	15	15	15	15	80
14	Quthrotun N	20	15	15	10	15	75
15	Septa H.A	20	15	15	15	20	85
16	Sheyla O.A	15	15	10	15	10	65
17	Siti H.Z	20	15	15	10	10	70
18	Sultan D.E.M	20	15	15	15	10	75
19	Wildan K.N	15	10	15	10	15	65

20	Yaqdan R.A	15	15	20	20	20	90
21	Sofiatul K	20	15	10	15	20	80
Jumlah		36 5	3 0 0	29 0	28 0	29 0	1.5 25
Skor Total		1525					
Skor Minimum		525					
Skor Maksimum		2.100					
Persentase Aktivitas Siswa		72,61%					

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat dilihat bahwasannya aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran ppkn dengan menggunakan metode *reward and punishment* memperoleh skor 1525, dengan skor minimum 525, dan skor maksimum 2.100, dan jumlah persentase aktivitas siswa pada siklus 1 yaitu 72,61% yang diperoleh dari jumlah skor total dibagi skor maksimum dan dikalikan 100. Berikut adalah hasil penilaian aktivitas siswa siklus I:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Data Angket Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Anisy D.N	80	Baik

2	Auliyatu F	70	Buruk
3	Dewi A	85	Baik
4	Fina N.I	75	Cukup
5	Gantari B.P	75	Cukup
6	Kayla A.R	60	Buruk
7	Moh.Fikhriy A	65	Buruk
8	Moh.Gazy H	65	Buruk
9	Moh.Zildan A.F	65	Buruk
10	Meilina R.N	70	Buruk
11	Muhammad R.F	55	Buruk Sekali
12	Narya A	75	Cukup
13	Naura K	80	Baik
14	Quthrotun N	75	Cukup
15	Septa H.A	85	Baik
16	Sheyla O.A	65	Buruk
17	Siti H.Z	70	Buruk
18	Sultan D.E.M	75	Cukup
19	Wildan K.N	65	Buruk

20	Yaqdan R.A	90	Sangat Baik
21	Sofiatul K	80	Baik
Jumlah Total Siswa		21	
Jumlah Siswa Dalam Kategori sangat baik		1	
Jumlah Siswa Dalam Kategori Baik		5	
Jumlah Siswa Dalam Kategori Cukup		5	
Jumlah Siswa Dalam Kategori Buruk		9	
Jumlah Siswa Dalam Kategori Buruk Sekali		1	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwasannya jumlah siswa dalam kategori sangat baik sebanyak 1 orang, Jumlah Siswa Dalam Kategori baik sebanyak 5 orang, jumlah siswa dalam kategori cukup sebanyak 5 orang, jumlah siswa dalam kategori buruk sebanyak 9 orang, jumlah siswa dalam kategori buruk sekali sebanyak 1 orang.

d. Refleksi

berdasarkan lembar observasi guru dan siswa, pada pelaksanaan siklus I ini dapat dikatakan belum berhasil, karena masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Meskipun sudah ada peningkatan kondisi awal/pra siklus dan perlu adanya tindakan lebih lanjut pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa yang masih banyak siswa yang masih belum mencapai kategori baik dan sangat baik. Oleh karena itu, pada pelaksanaan siklus I ini perlu adanya perubahan pada siklus II. Berikut hasil refleksi pada siklus I dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Kurangnya apresiasi dari guru kepada siswa.
- 2) Cara guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada belum terlaksana dengan baik.
- 3) Siswa masih banyak yang belum kondusif.
- 4) Masih banyak siswa yang masih belum sopan kepada guru pengajar.
- 5) Siswa masih berkata kotor kepada sesama teman

7. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada tahap siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

- 3) Membuat angket yang akan diisi oleh siswa.
- 4) Mempersiapkan *reward* yang akan diberikan pada siswa.
- 5) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tanggal 10 April 2023 peneliti melaksanakan kegiatan penelitian siklus 1, pada tahap ini peneliti sebagai observer, dibantu oleh guru kelas 3 untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Ppkn dengan menggunakan metode *Reward and Punishment*. Berikut tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II:

- 1) Pembelajaran dimulai dan dibuka dengan salam.
- 2) Guru memberikan apresiasi.
- 3) Guru menjelaskan tentang hak dan kewajiban.
- 4) Siswa diminta untuk menyebutkan contoh hak dan kewajiban dirumah, sekolah dan negara.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan tentang hak dan kewajiban, dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan akan mendapatkan *reward*.
- 6) Setelah selesai, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan, dan menutup kelas dengan membaca Hamdalah bersama-sama.

c. Observasi

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada siklus I, maka dalam observasi guru dan siswa dengan menggunakan metode *reward and punishment* perlu adanya pengulangan lebih lanjut untuk mencapai apa yang diinginkan.

1) Observasi Guru

Pada pertemuan yang dilakukan pada siklus 1 yaitu sebanyak dua kali, yang mana peneliti disini sebagai observer, mengamati aktivitas yang terjadi didalam kelas, terlebih aktivitas guru dan siswa. Pada observasi siklus II kali ini terdapat 8 aspek yang diamati, pemberian skor sama dengan siklus I, dengan pemberian skor tertinggi yaitu 4, dan untuk skor terendah yaitu 1. Berikut adalah hasil observasi guru pada siklus II:

Tabel 4.18 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Objek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru membuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.				√
2	Guru memberikan apresiasi.				√
3	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.			√	
4	Guru menanyakan dari materi				√

	tersebut, manakah yang termasuk hak dan manakah yang termasuk kewajiban.				
5	guru membagi kelas menjadi dua kelompok untuk melakukan sebuah permainan, dan menjelaskan cara bermainnya.				√
6	Guru menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan. Serta memberikan <i>reward and punishment</i> untuk kelompok yang menang dan yang kalah.			√	
7	Guru menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan hari ini.			√	
8	Guru menutup pembelajaran yang sudah dilakukan.				√
Skor Total		29			
Jumlah Minimum		8			
Jumlah Maksimum		32			
Persentase Aktivitas Guru		90,62%			

Berdasarkan hasil data tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwasannya aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran ppkn dengan menggunakan metode *reward and punishment* memperoleh skor 29, dengan skor minimum 8, dan skor

maksimum 32, dan jumlah persentase aktivitas siswa pada siklus II yaitu 95,62% yang diperoleh dari jumlah skor total dibagi skor maksimum dan dikalikan 100.

2) Observasi Siswa

Observasi aktivitas siswa siklus II ini dilakukan untuk menindak lanjuti aktivitas siswa pada siklus I yang masih dibidang kurang memenuhi kriteria ketentuan dari si peneliti. Berikut adalah kisi-kisi tabel observasi siswa pada siklus II:

Tabel 4.19 kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek	Indikator	Skor
Aktivitas siswa	1. Menggunakan bahasa yang santun kepada yang lebih tua atau teman sebaya.	4
	2. Budayakan 3 S (senyum, sapa, salam).	4
	3. Mengucapkan salam ketika hendak masuk ataupun keluar ruangan.	4
	4. Mengacungkan tangan sebelum menjawab pertanyaan dengan menggunakan tangan kanan.	4
	5. Memiliki rasa tanggung jawab.	4

Dalam observasi aktivitas siswa, ada 5 indikator yang diamati, dengan penilaian menggunakan 4 sebagai skor tertinggi dan 1 sebagai skor terendah. Berikut merupakan hasil dari observasi pada siklus II:

Tabel 4.20 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

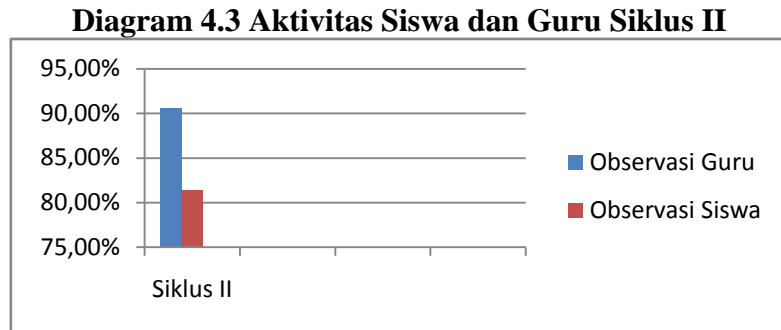
No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Anisy D.N	4	4	3	2	3	16
2	Auliyatu F	4	4	2	3	3	16
3	Dewi A	4	4	4	4	3	19
4	Fina N.I	4	3	3	3	3	16
5	Gantari B.P	4	4	2	3	3	16
6	Kayla A.R	4	4	3	2	4	17
7	Moh.Fikhriy A	4	3	3	3	4	17
8	Moh.Gazy H	4	4	3	3	3	17
9	Moh.Zildan A.F	4	3	3	3	3	16
10	Meilina R.N	4	3	4	3	3	17
11	Muhammad R.F	4	4	3	3	2	16
12	Narya A	4	4	3	2	3	16
13	Naura K	3	3	3	3	4	16
14	Quthrotun N	4	3	3	3	3	16
15	Septa H.A	3	4	3	4	3	17
16	Sheyla O.A	4	3	3	3	2	15
17	Siti H.Z	4	3	3	4	4	18

18	Sultan D.E.M	3	4	3	3	3	16
19	Wildan K.N	4	3	3	3	3	16
20	Yaqdan R.A	4	3	2	2	3	14
21	Sofiatul K	4	3	2	3	3	15
Jumlah		7 8	75	62	64	63	342
Skor Total		342					
Skor Minimum		105					
Skor Maksimum		420					
Persentase Aktivitas Siswa		81,42%					

Berdasarkan hasil data tabel 4.19 diatas, dapat dilihat bahwasannya aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran ppkn dengan menggunakan metode *reward and punishment* memperoleh skor 342, dengan skor minimum 105, dan skor maksimum 420, dan jumlah persentase aktivitas siswa pada siklus II yaitu 81,42% yang diperoleh dari jumlah skor total dibagi skor maksimum dan dikalikan 100.

Berdasarkan tabel 4.19 dan tabel 4.17 diatas, dapat dilihat hasil observasi siswa dan guru diperoleh persentase aktivitas

siswa 81,42% dan aktivitas guru 90,62% berikut adalah persentase diagram aktivitas siswa dan guru siklus II:



3) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui peningkatan sikap sopan santun siswa dengan menggunakan metode *reward and Punishment*. Berikut adalah kisi-kisi tabel hasil pencapaian siswa:

Tabel 4.21 Kisi-kisi Penilaian Angket Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Bersikap sopan santun kepada guru.	20
2	Bersikap sopan terhadap sesama teman.	20
3	Senyum, salam, dan sapa..	20
4	Menjaga perkataan dengan cara tidak berkata kotor.	20
5	Menghargai pendapat teman.	20

Setelah angket siswa dilaksanakan, perlu peneliti mengadakan rata-rata dari angket siswa tersebut. Dari hasil rata-

rata tersebut dapat diambil nilai klasifikasi nilai ketuntasan sikap siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Kriteria Penilaian Siswa Siklus II

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	90-100
Baik	79-89
Cukup	75-78
Buruk	60-74
Buruk Sekali	<60

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa yang diamati oleh peneliti, maka diperoleh nilai sikap sopan santun siswa kelas 3 SDN Polagan 3 pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Angket Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Anisy D.N	20	20	15	20	20	95
2	Auliyatu F	20	20	20	15	15	90
3	Dewi A	20	20	20	20	20	100
4	Fina N.I	20	20	15	20	10	85
5	Gantari B.P	20	20	20	15	15	90

6	Kayla A.R	20	15	15	15	15	80
7	Moh.Fikhriy A	20	20	10	15	15	80
8	Moh.Gazy H	20	15	20	15	15	85
9	Moh.Zildan A.F	20	20	15	15	20	80
10	Meilina R.N	20	20	15	15	15	85
11	Muhammad R.F	20	15	15	10	15	75
12	Narya A	20	20	15	15	20	90
13	Naura K	20	15	10	15	15	75
14	Quthrotun N	20	20	15	10	10	75
15	Septa H.A	20	15	15	15	15	80
16	Sheyla O.A	20	20	15	20	10	85
17	Siti H.Z	20	10	15	20	10	75
18	Sultan D.E.M	20	15	15	10	15	75
19	Wildan K.N	20	15	15	15	15	80
20	Yaqdan R.A	20	10	15	15	10	70
21	Sofiatul K	20	20	20	15	10	85
Jumlah		42	37	34	28	31	1.735
		0	5	0	5	5	
Skor Total		1.735					

Skor Minimum	525
Skor Maksimum	2.100
Persentase Aktivitas Siswa	82,61%

Berdasarkan tabel 4.22 Diatas dapat dilihat bahwasannya sikap sopan santun siswa kelas 3 pada mata pelajaran PPKN memperoleh nilai peroleh nilai: skor total 1.735, skor minimum 525, skor maksimum yaitu 2.100 dengan persentase 82,62% yang diperoleh dari skor total dibagi skor maksimum dan dikalikan 100.

Tabel 4.24 Data Hasil Angket Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Anisy D.N	95	Sangat Baik
2	Auliyatu F	90	Sangat Baik
3	Dewi A	100	Sangat Baik
4	Fina N.I	85	Baik
5	Gantari B.P	90	Sangat Baik
6	Kayla A.R	80	Baik

7	Moh.Fikhriy A	80	Baik
8	Moh.Gazy H	85	Baik
9	Moh.Zildan A.F	80	Baik
10	Meilina R.N	85	Baik
11	Muhammad R.F	75	Cukup
12	Narya A	90	Sangat Baik
13	Naura K	75	Cukup
14	Quthrotun N	75	Cukup
15	Septa H.A	80	Baik
16	Sheyla O.A	85	Baik
17	Siti H.Z	75	Cukup
18	Sultan D.E.M	75	Cukup
19	Wildan K.N	80	Baik
20	Yaqdan R.A	70	Buruk
21	Sofiatul K	85	Baik

Jumlah Total Siswa	21
Jumlah Siswa Dalam Kategori sangat baik	5
Jumlah Siswa Dalam Kategori Baik	10
Jumlah Siswa Dalam Kategori Cukup	5
Jumlah Siswa Dalam Kategori Buruk	1
Jumlah Siswa Dalam Kategori Buruk Sekali	-

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pelaksanaan siklus II melalui penggunaan metode *reward and punishment*. Dapat dikatakan berhasil/sangat baik, karena pada pelaksanaan siklus II ini, telah berhasil dan bahkan melebihi KKM yang ditentukan yaitu 75. Berikut adalah hasil refleksi yang dapat dirinci yaitu:

- 1) Guru mampu meningkatkan sikap sopan santun siswa kelas 3 SDN Polagan 3.
- 2) Guru mampu merubah kesalahan pada siklus sebelumnya yaitu siklus I.

3) Ketuntasan pada penelitian ini tercapai pada siklus II.

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode *Reward and Punishment* dapat Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Kelas 3 SDN Polagan 3 Tahun 2022-2023

Pembinaan akhlak atau karakter sebenarnya menjadi tanggung jawab setiap umat islam yang dimulai dari tanggung jawab terhadap dirinya lalu keluarganya. Ketika disadari, bahwa tidak semua umat islam mampu mengemban tanggung jawab tersebut, tanggung jawab untuk melakukannya berada pada orang-orang (kaum muslim) yang memiliki kemampuan untuk itu. Para guru atau ustaz dan para da'i memiliki tanggung jawab untuk pembinaan karakter umat islam melalui pendidikan islam, baik di institusi ormal maupun non formal, sementara orang tua (pemimpin keluarga) memiliki tanggung jawab pendidikan karakter dalam institusi pendidikan informal.¹

Sikap sopan santun harus ditunjukkan oleh setiap individu dalam berinteraksi dengan individu yang lain agar dapat dikatakan sopan. Maka perilaku kita harus sesuai dengan nilai-nilai kesopanan yang ada seperti tutur kata yang baik, yingkah laku yang ditunjukkan harus baik pula. Apabila tutur kata dan tingkah laku kita buruk, maka kita tidak bisa dikatakan orang yang

¹ Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta : Amzah, Pragonatama Jaya, 2015), 6

sopan². Hamzah Ya'qub mengemukakan sifat-sifat dari tingkah laku manusia, yaitu tingkah laku yang baik dan yang buruk dengan batasanbatasan normatifnya. Sebagai sebuah ilmu, tentu ilmu akhlak merupakan akumulasi dari berbagai pengetahuan tentang tingkah laku manusia³.

Penerapan metode *Reward and punishment* dapat meningkatkan sikap sopan santun siklus II. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwasanya ada peningkatan sikap sopan santun siswa melalui metode *reward and punishment*. Hal ini dapat dilihat dari tindakan awal prasiklus dilanjut dengan tindakan siklus pertama dan kemudian berlanjut pada siklus II, untuk mempermudah mengetahui peningkatan dari tindakan prasiklus siklus I dan siklus II siswa kelas 3 SDN Polagan 3 pada muatan PPKN dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25 Rekapitulasi Peningkatan Observasi Siswa Pra Siklus, Siklus I Siklus II

Aspek	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Observasi Aktivitas Siswa	1. Menggunakan bahasa yang santun kepada yang lebih tua atau teman sebaya.	355	365	420
	2. Budayakan 3 S (senyum, sapa, salam).	280	300	375
	3. Mengucapkan salam ketika hendak masuk ataupun keluar	280	290	340

² Zaiful Rosyid, *Reward and Punishment Konsep dan Aplikasi* (Cv Literasi Nusantara Abadi), 100

³ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*. (Bandung, pustaka setia,2010). 26

	ruangan.			
	4. Mengacungkan tangan sebelum menjawab pertanyaan dengan menggunakan tangan kanan.	280	280	285
	5. Memiliki rasa tanggung jawab.	255	290	315
Skor total		1.425	1.525	1.785

- A. pada kegiatan pelaksanaan pra siklus, hasil tes sikap sopan santun siswa terdapat 5 indikator. Indikator A dengan nilai total yaitu 355, indikator B yaitu 280, indikator C yaitu 280, indikator D yaitu 255, dan indikator E yaitu 255. Secara klasikal jumlah nilai mencapai 1.425, dengan rata-rata 67.
- B. pada kegiatan siklus I, hasil tes sikap sopan santun siswa terdapat 5 indikator. Indikator A dengan nilai total 365, indikator B yaitu 300, indikator C 290, indikator D yaitu 280, dan indikator E yaitu 290. Secara klasikal jumlah nilai keseluruhan yaitu mencapai 1.525. dengan rata-rata 72.
- C. pada kegiatan siklus II, hasil tes sikap sopan santun siswa terdapat 5 indikator. Dengan indikator A yaitu 420, indkator B yaitu 375, indikator C yaitu 340, indikator D yaitu 285, dan indikator E yaitu 315. Secara klasikal jumlah keseluruhan mencapai 1.735, Dengan rata-rata 82.

2. Peningkatan Sikap Sopan Santun Siswa Kelas 3 dengan Menerapkan Metode Reward and Punishment di SDN Polagan 3 Tahun 2022-2023

Penerapan metode *reward and Punishment* dapat meningkatkan sikap sopan santun siswa kelas 3 SDN Polagan 3. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah keseluruhan nilai pra siklus, siklus I, siklus II, diperoleh persentase sikap sopan santun siswa sebagai berikut:

Tabel 4.26 Rekapitulasi Jumlah Nilai Secara Klasikal Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Rata-rata	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		jumlah	Perse n	Juml ah	Perse n	Juml ah	Perse n
1	Siswa diatas rata-rata	10	42,55 %	11	57,45 %	20	94,61 %
2	Siswa Dibawah Rata-rata	11	57,45 %	10	42,55 %	1	3,39 %

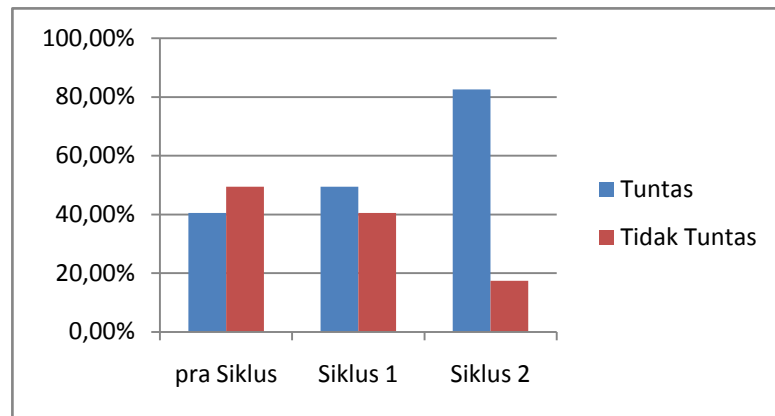
Berdasarkan tabel 4.25 di atas, angka persentase ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil awal sikap sopan santun siswa pada kegiatan pra siklus, dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 21 siswa, siswa yang di atas rata-rata atau tuntas hanya ada 10 dengan persentase ketuntasan 42,55% . sedangkan siswa yang berada di bawah rata-rata/tidak tuntas ada 11 siswa dengan persentas ketidak tuntas 57,45%.

Pada pelaksanaan kegiatan siklus I, persentase ketuntasan sikap sopan santun siswa mengalami peningkatan, dari jumlah siswa sebanyak 21, siswa

yang memperoleh nilai di atas rata-rata 11 siswa. Dengan presentase ketuntasan mencapai 57,45%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata yaitu 10 siswa, dengan presentase ketidak tuntas 42,55%.

Pada pelaksanaan siklus II, persentase ketuntasan sikap sopan santun siswa kembali mengalami peningkatan, dari jumlah siswa sebanyak 21, presentase ketuntasannya mencapai 94,61% dari jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dan 1 siswa lainnya tidak tuntas. Berdasarkan kriteria ketuntasan yang harus di capai yaitu 75% dari jumlah siswa yang diteliti, maka pada kegiatan siklus II di anggap sudah memenuhi harapan dari penelitian ini dan di katakan tuntas. Sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan siklus berikutnya. Persentase peningkatan sikap sopan santun siswa tersebut di gambarkan seperti diagraf berikut ini:

Diagram 4.4 Nilai Secara Klasikal Sikap Sopan Santun Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II



Kemampuan peserta didik terus meningkat dari pra siklus, siklus I dan II, siswa juga mulai menunjukkan bahwasannya pembelajaran menggunakan metode *Reward and Punishment* dapat meningkatkan sikap sopan santun.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perubahan nilai rata-rata dari pra siklus, siklus I sampai ke pelaksanaan siklus II. Pada pelaksanaan pra siklus nilai rata-rata yaitu , pada siklus I nilai rata-rata meningkat yaitu 72,61%, pada siklus II juga mengalami peningkatan nilai yaitu 82,61%. Begitu juga dengan peningkatan siswa yang dikategorikan berkembang sangat baik di tiap siklusnya, pra siklus 42,55% anak, siklus I 57,45% anak, siklus II 94,61% anak. Bukan hanya itu, dalam penerapan metode *Reward and Punishment*, siswa mulai memahami pentingnya berperilaku sopan dan mempunyai akhlak yang baik terhadap guru maupun teman.

Imam Ghazali menjelaskan bahwa hadiah (*reward*) itu diberikan untuk membuat anak semakin lebih giat lagi usaha untutuk merehabilitasi sikap dan

tingkah lakunya. Memuliakan anak dan memberi semangat dan hadiah, sesuai dengan sabda Nabi yang diriwayatkan oleh Ath-Thabrani, “saling memberi hadiahlah agar kalian saling mencintai”.⁴

Selain itu, ada cara lain untuk meningkatkan sikap siswa yaitu dengan pemberian *Punishment*. Malik Fadjar berpendapat bahwa *punishment* adalah alat pendidikan yang menimbulkan penderitaan untuk menghukum siswa, yang didalamnya terdapat motivasi agar siswa yang melanggar selalu berusaha menyelesaikan tugas belajarnya untuk menghindari hukuman.⁵

Pemberian hukuman disini adalah peran yang paling penting, apabila hukuman diberikan dengan tepat akan menjadi alat motivasi kepada seseorang. Sehingga nantinya ada keinginan tersendiri bagi siswa untuk berubah dan memperbaiki diri dengan tidak mengulangi perilaku negatif. Hal itu terbukti dengan sedikit terjadinya pelanggaran dan kesalahan yang dilakukan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, yang di peroleh pada siklus I dan II. Dapat di simpulkan bahwasannya penggunaan metode *Reward and punishment* dapat meningkatkan sikap sopan santun siswa kelas 3 di SDN Polagan 3 tahun 2022-2023.

⁴ Muhammad Abu Nadlir, perlunya penghargaan bagi siswa, (Jakarta: Jurnal Nasional, 2012). 2.

⁵ Zaiful Rosyid, *Reward and Punishment Dalam Pendidikan*,(Cv Literasi Nusantara Abadi),9